

KONSELING DAN PENGOBATAN PENYAKIT KRONIS PADA PETANI DI DESA UMBUL NITI KECAMATAN JATI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Suharmanto^{1*}, Waluyo Rudiyanto¹, Rizki Hanriko¹, Exsa Hadibrata¹, Risal Wintoko¹

¹Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung

ABSTRAK

Riskesdas tahun 2018 mendapatkan prevalensi hipertensi sebesar sebesar 34,11%, diabetes melitus sebesar 8,5%, kanker sebesar 1,8%, stroke sebesar 10,9% dan gagal ginjal kronik sebesar 3,8%. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat petani melalui konseling dan diskusi. Manfaat yang diharapkan dari kegiatan pengabdian ini adalah meningkatnya pengetahuan, pemahaman, sikap, praktik, meningkatkan literasi tentang pencegahan dan penanganan penyakit kronis sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan petani. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah konseling dan pengobatan. Khalayak sasaran yang cukup strategis dalam kegiatan ini adalah 20 petani di Desa Umbul Niti Lampung Selatan. Materi konseling yang diberikan mencakup materi tentang pencegahan dan penanganan penyakit kronis. Diskusi dilakukan setelah konseling selesai dilaksanakan. Konseling yang dilakukan terbukti efektif meningkatkan pemahaman tentang pencegahan dan penanganan penyakit kronis.

Kata kunci: *konseling, pengobatan, penyakit kroni, petani*

***Korespondensi:**

Suharmanto
Jl. Prof. Sumantri Brodjonegoro No 1 Bandar Lampung
+62-896-3283-2380 | Email: suharmanto@fk.unila.ac.id

PENDAHULUAN

Penyakit kronis merupakan penyakit yang terjadi dengan durasi panjang, berkembang secara lambat serta terjadi akibat faktor genetik, fisiologis, lingkungan dan perilaku.¹ Penyakit kronis dapat menyerang seseorang sejak usia muda.² Penyakit kronis diantaranya adalah hipertensi, stroke, diabetes, asma, gagal jantung, gagal ginjal dan kanker.³ Riskesdas tahun 2018 mendapatkan prevalensi hipertensi sebesar sebesar 34,11%, diabetes melitus sebesar 8,5%, kanker sebesar 1,8%, stroke sebesar 10,9% dan gagal ginjal kronik sebesar 3,8%.⁴

Penyakit kronis dapat terjadi akibat perubahan gaya hidup modern yang semakin tidak sehat.^{5,6} Penyakit kronis mengganggu aktivitas hidup sehari-hari dan dapat berpengaruh pada kualitas hidup seseorang.^{7,8} Kualitas hidup merupakan pandangan subjektif individu terhadap kehidupannya dalam konteks budaya dan nilai yang dianut oleh individu dalam hubungannya dengan tujuan personal,⁹ harapan,¹⁰ standar hidup dan perhatian yang mempengaruhi kemampuan fisik,¹¹ psikologis,¹² tingkat kemandirian,¹³ hubungan sosial dan lingkungan.¹⁴

Studi pendahuluan yang dilakukan di Desa Umbul Niti, didapatkan masih tingginya angka kejadian penyakit kronis seperti hipertensi, diabetes, asma dan gangguan ginjal. Wawancara pada 10 orang yang mengalami hipertensi dan diabetes, didapatkan data bahwa 8 orang menyatakan kualitas hidup yang buruk. Mereka mengatakan bahwa tidak puas dengan kesehatan dan merasa kurang dukungan dari keluarga. Sedangkan 2 orang menyatakan cukup puas dengan kesehatan dan mempunyai kualitas hidup yang masih baik. Hal ini tentunya akan berdampak pada kehidupan di masa yang akan datang, sehingga perlu dilakukan penelitian tentang kualitas hidup terkait kesehatan pada masyarakat agrrikultur yang mengalami penyakit kronis.

Sebagai bentuk upaya pencegahan dan penanganan penyakit kronis, dapat dilakukan dengan melakukan konseling dan pengobatan penyakit kronis pada petani.¹⁵ Kegiatan ini merupakan langkah yang nyata untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat petani.

Salah satu tempat yang masih mempunyai prevalensi tinggi pada penyakit kronis adalah Desa Umbul Niti Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan. Dalam menyelesaikan masalah kesehatan, kawasan ini dapat bekerjasama dengan Universitas Lampung yang mempunyai andil dalam upaya pencegahan dan penanganan penyakit kronis dengan mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang konseling dan pengobatan penyakit kronis.

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat petani melalui konseling dan pengobatan penyakit kronis sebagai langkah nyata untuk meningkatkan derajat kesehatan petani di Desa Umbul Niti Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan.

METODE

Sasaran dalam kegiatan ini adalah petani di Desa Umbul Niti Lampung Selatan. Pemilihan tempat didasarkan atas dasar pertimbangan tempat tersebut mayoritas adalah petani dan masih banyak yang mengalami penyakit kronis. Metode yang diterapkan pada kegiatan ini mencakup: 1) konseling tentang pencegahan dan penanganan penyakit kronis; 2) pengobatan penyakit kronis. Pengukuran pengetahuan pencegahan dan penanganan penyakit kronis dilakukan dua kali yaitu sebelum dan sesudah dilakukannya konseling. Pengukuran ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang pencegahan dan penanganan penyakit kronis pada petani yang dilakukan melalui metode konseling. Hasil pengukuran sebelum konseling digunakan sebagai parameter pemberian materi. Sedangkan hasil pengukuran setelah konseling digunakan untuk membandingkan dengan pengetahuan sebelumnya. Pengukuran pengetahuan dilakukan dengan cara tanya jawab antara penyuluh dan peserta.

Evaluasi pada kegiatan pengabdian ini mencakup evaluasi kegiatan konseling. Evaluasi konseling kepada masyarakat mencakup evaluasi awal, evaluasi proses dan evaluasi akhir. Evaluasi awal dilakukan dengan memberikan pre-test kepada masyarakat tentang pencegahan dan penanganan penyakit kronis yaitu dengan menanyakan definisi, penyebab, tanda gejala, dan pentingnya pencegahan serta penanganan penyakit kronis. Hasil dari evaluasi ini berupa pemahaman petani tentang pencegahan dan penanganan penyakit kronis. Evaluasi proses dilakukan dengan melihat tanggapan peserta melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan ataupun umpan balik yang diberikan dalam diskusi. Evaluasi akhir dilakukan dengan memberikan post-test kepada masyarakat, yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang sama saat pre-test melalui tanya jawab. Jawaban post-test dibandingkan dengan jawaban pre-test. Apabila jawaban post-test lebih baik (benar) dibandingkan nilai pre-test maka kegiatan konseling yang diberikan berhasil meningkatkan pengetahuan petani tentang pencegahan dan penanganan penyakit kronis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada tanggal 14 Oktober 2023 pukul 10.00 – 12.00. Kegiatan pengabdian diikuti oleh petani di desa Umbul Niti Lampung selatan sebanyak 20 orang. Kegiatan pengabdian ini mencakup kegiatan pengukuran pengetahuan masyarakat tentang pencegahan dan penanganan penyakit kronis. Peserta kegiatan dapat dilihat pada Gambar 1 dan pelaksanaannya pada Gambar 2.



Gambar 1. Peserta Kegiatan

Evaluasi kegiatan pengabdian ini mencakup evaluasi penyuluhan, untuk mengetahui tingkat keberhasilan konseling yang diberikan, sebelum pelaksanaan konseling diberikan pre test terlebih dahulu dengan tanya jawab. Selanjutnya penyuluh memberikan materi mengenai pencegahan dan penanganan penyakit kronis. Setelah konseling selesai, diberikan post test dengan menggunakan pertanyaan yang sama.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Berdasarkan data hasil pengamatan pre test, diketahui bahwa sekitar 80% peserta tidak mengerti tentang pencegahan dan penanganan penyakit kronis serta 20% telah mempunyai pengetahuan yang cukup mengenai pencegahan dan penanganan penyakit kronis. Setelah dilakukan kegiatan konseling, nilai hasil pengamatan meningkat sebesar 70%, yaitu petani menjadi lebih mengerti tentang pencegahan dan penanganan penyakit kronis. Hal ini membuktikan bahwa konseling dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman petani tentang pencegahan dan penanganan penyakit kronis.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian menggunakan metode konseling dan dilanjutkan dengan diskusi. Konseling dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat petani tentang pencegahan dan penanganan penyakit kronis. Materi konseling yang diberikan mencakup materi tentang pencegahan dan penanganan penyakit kronis. Diskusi dilakukan setelah pemberian materi

selesai dilaksanakan. Peserta bertanya tentang materi yang belum dipahami tentang pencegahan dan penanganan penyakit kronis. Konseling terbukti efektif meningkatkan pemahaman tentang pencegahan dan penanganan penyakit kronis di Desa Umbul Niti Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Bhardwaj N, Wodajo B, Spano A, Neal S, Coustasse A. The Impact of Big Data on Chronic Disease Management. *Health Care Manag (Frederick)*. 2018;
2. Sonu S, Post S, Feinglass J. Adverse childhood experiences and the onset of chronic disease in young adulthood. *Prev Med*. 2019;
3. Rijken M, Hujala A, van Ginneken E, Melchiorre MG, Groenewegen P, Schellevis F. Managing multimorbidity: Profiles of integrated care approaches targeting people with multiple chronic conditions in Europe. *Health Policy*. 2018;
4. Kementerian Kesehatan RI. Riskesdas 2018. *Laporan Nasional Riskesdas 2018*. 2018.
5. Dendana E, Ghammem R, Sahli J, Maatoug J, Fredj S Ben, Harrabi I, et al. Clustering of chronic diseases risk factors among adolescents: A quasi-experimental study in Sousse, Tunisia. *Int J Adolesc Med Health*. 2021;
6. Arriyani F, Wahyono TYM. Faktor Risiko Penyakit Ginjal Kronis pada Kelompok Usia Dewasa : Literature Review. *Media Publ Promosi Kesehat Indones*. 2023;6(5).
7. Shofany C. Quality of Life among Chronic Disease Patients. *Nurs Care Open Access J*. 2017;
8. Harisa A, Syahrul S, Yodang Y, Abady R, Bas AG. Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kualitas Tidur Pasien Lanjut Usia dengan Penyakit Kronis. *J Kesehat Vokasional*. 2022;7(1).
9. Ellia Ariesti, Felisita A. Sri S, Elizabeth Y. Y. Vinsur, Kristianto D. N. Analisis Faktor Perilaku Lansia Dengan Penyakit Kronis Berdasarkan Health Belief Model Di Puskesmas. *J Ilmu Kesehat MAKIA*. 2021;11(1).
10. Hidayati L, Dewi NPS. EDUKASI PENCEGAHAN PENYAKIT TIDAK MENULAR SERTA PEMBERIAN PEMERIKSAAN KESEHATAN DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT. *Pengabdian Masy*. 2023;1(2).
11. Ginting R, Hutagalung PGJ, Hartono H, Manalu P. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) pada lansia di Puskesmas Darussalam Medan. *J Prima Med Sains*. 2020;2(2).
12. Juliansyah E, Rizal A. Faktor Umur, Pendidikan, dan Pengetahuan dengan Perilaku Merokok di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Durian, Kabupaten Sintang. *Visikes J Kesehat Masy*. 2018;7(1).
13. Wilson MF, Waleleng BJ, Umboh ORH. Faktor Risiko Infeksi Hepatitis C pada Penyakit Ginjal Kronis. *Med Scope J*. 2023;4(1).
14. Haraldstad K, Wahl A, Andenæs R, Andersen JR, Andersen MH, Beisland E, et al. A systematic review of quality of life research in medicine and health sciences. *Quality of Life Research*. 2019.
15. Simorangkir R, Andayani TM, Wiedyaningsih C. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kualitas Hidup Pasien Penyakit Ginjal Kronis yang Menjalani Hemodialisis. *J Farm DAN ILMU KEFARMASIAN Indones*. 2021;